



Judul : Selamatkan WNI di Gabon, legislator sarankan bentuk tim khusus
Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Selamatkan WNI Di Gabon Legislator Sarankan Bentuk Tim Khusus

ANGGOTA Komisi I DPR Syamsu Rizal meminta Kementerian Luar Negeri (Kemlu) bergerak cepat menangani kasus penculikan empat warga negara Indonesia (WNI) oleh bajak laut di Perairan Gabon, Afrika Tengah. Langkah-langkah penanganan harus segera ditentukan secara terukur dan terkoordinasi.

Dia bilang, keselamatan empat WNI itu harus jadi prioritas utama. Kemlu perlu segera berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, baik di dalam negeri maupun dengan otoritas setempat dan mitra internasional. "Kemlu harus menentukan langkah terbaik dalam upaya penyelamatan para WNI itu," ucapnya, kemarin.

Dia mengatakan, Indonesia memiliki pengalaman dalam menangani kasus serupa. Salah satunya, keberhasilan penyelamatan WNI dan kapal kargo MV Sinar Kudus yang dibajak perompak di Perairan Somalia pada tahun 2011.

"Pengalaman itu harus jadi modal penting jika diperlukan langkah-langkah khusus demi menyelamatkan saudara-saudara kita," jelas legislator Fraksi PKB yang karib disapa Deng Ical itu.

Senada, anggota Komisi I DPR Amelia Anggraini mengatakan, Pemerintah harus membangun langkah-langkah preventif dalam rangka perlindungan WNI. Termasuk membangun mekanisme peringatan dini atau early warning dan satuan tugas atau task force yang tanggap krisis dengan dukungan

antarinstansi.

"Tidak hanya untuk menanggapi insiden yang terjadi, tetapi juga untuk mencegah terulangnya peristiwa serupa di masa depan," ujar Amelia, kemarin.

Amelia mengatakan, pihaknya akan terus memantau perkembangan kasus ini, agar pemerintah memastikan hak dan keselamatan WNI yang menjadi korban. Selain itu, dia mendorong Pemerintah memperkuat diplomasi perlindungan dan kerja sama internasional dalam mengatasi ancaman bajak laut.

"Dengan kondisi keamanan global yang kurang kondusif saat ini, sudah sepatutnya kita mengintensifkan keamanan laut kita, guna mengantisipasi gangguan pada rantai pasok negara kita," ucapnya.

Sebelumnya, Kemlu membenarkan kabar penculikan empat WNI oleh bajak laut di Gabon. Plt. Direktur Pelindungan WNI (PWNI) Kemlu Heni Hamidah mengatakan, pihaknya mendapatkan informasi bahwa pada 11 Januari 2026 telah terjadi pembajakan terhadap kapal penangkap ikan IB FISH 7 (Liang Peng Yu 828) di perairan Ekwata, Gabon.

Dia memaparkan, para pelaku menculik sembilan dari total 12 awak kapal itu, dimana empat diantaranya adalah WNI. "Tiga awak yang selamat dari penculikan dimana dua diantaranya adalah WNI, saat ini dalam kondisi aman, dan tetap berada di kapal yang sama," kata Heni Selasa (13/1/2026). ■ PYB